

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PROGRAM 3M PADA PETUGAS KEBERSIHAN UNTUK MENINGKATKAN  
SANTASI LINGKUNGAN KERJA**

**PENGUSUL**

- 1. Kholil** NIDN: 0314036302 (Ketua)
- 2. Prof. Dr. Ir. Giyatmi, M.Si** NIDN : 19940126 (Anggota )
- 3. Ibnu Fazhar, ST. MT** NIDN: 0330017101 (Anggota)

**FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS SAHID  
JAKARTA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Desa Nangerang dalam Mengurangi Potensi Terjadinya Banjir
2. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Prof. Dr. Ir. H. Kholil, M.kom., IPU.
  - b. NIDN : 0314036302
  - c. Jabatan Fungsional : GB 850
  - d. Jabatan Struktural : Rektor
  - e. Program Studi : Teknik Lingkungan
  - f. Bidang Keahlian : Ilmu Lingkungan
  - g. Nomor HP : 08128101156
  - h. E-mail : [kholil@usahid.ac.id](mailto:kholil@usahid.ac.id)
3. Anggota Tim Pengusul
- b. Jumlah Anggota : 2 (satu) orang,
  - c. Nama Anggota I/bidang keahlian : Prof. Dr. Ir. Giyatmi, M.Si/ Pangan
3. Anggota Tim Pengusul
- a. Nama Anggota I/bidang keahlian : Ibnu Fazhar, ST. MT / Teknik Lingkungan
  - b. Mahasiswa yang terlibat : 1. delia SM  
2. Irfan Fadilah
4. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Universitas Sahid
  - b. Kabupaten/Kota : DKI Jakarta
  - c. Propinsi : DKI Jakarta
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 2 (dua) minggu
6. Biaya Total : Rp 3.300.000,-
- Sumber : Internal

Mengetahui,  
Dekan



(Dr. Ninin Gusdini, ST., MT)  
NIP: 20002415

Jakarta, 16 April 2020

Ketua Tim Pengusul

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Prof. Dr. Ir. H. Kholil, M.kom., IPU.

(Prof. Dr. Ir. H. Kholil, M.kom., IPU.)  
NIP: 0314036302



Mengetahui  
Kepala LPPM  
(Prof. Dr. Giyatmi, Ir., M.Si)  
NIP: 19940126

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>DAFTAR TABEL</b>	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	Ii
<b>LAMPIRAN</b>	10
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
<b>BAB II    SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	4
<b>2.1. Solusi yang ditawarkan</b>	4
<b>2.2 Target Luaran</b>	4
<b>BAB III   METODE PELAKSANAAN</b>	5
3.1. Metode Pemecahan Masalah	5
3.3. Tahapan Kegiatan	6
<b>BAB IV    BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	8
4.1. Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	
<b>BAB V    PEMBAHASAN</b>	9
5.1. Sosialisasi Metode 3M	9
5.2. Simulasi 3M	
	11
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	12

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Data Tataguna Lahan Desa Nanggerang	2
<b>Tabel 2.1</b> Capaian Luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	4
<b>Tabel 4.1</b> Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM Di USAHID	7
<b>Tabel 4.2</b> Jadwal Pelaksanaan Penelitian	7

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar.1</b> Peta Lokasi Desa Nanggerang	1
<b>Gambar 2</b> Lubang Resapan Biopori	6

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Biodata ketua dan anggota tim pengusul	10
<b>Lampiran 2</b> Justifikasi Anggaran	16
<b>Lampiran 3</b> Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra (bermaterai 6000)	17

## **RINGKASAN**

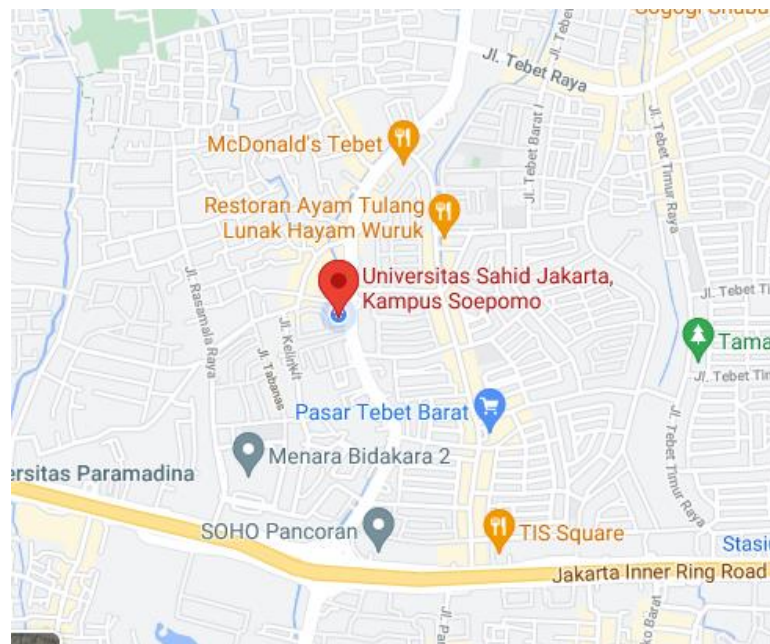
Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan 3M dalam rangka peningkatan sanitasi pekerja, tujuan kegiatan ini adalah untuk menghindari penyebaran virus Covid-19 selama masa pandemic. Kegiatan dilakukan dalam 2 tahap. Tahap 1 adalah penyuluhan mengenai pentingnya menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan menggunakan sabun. Metode penyuluhan yang digunakan adalah paparan (presentasi) dan simulasi penggunaan masker yang benar, menjaga jarak minimal 1 meter dan mencuci tangan menggunakan sabun dan handsanitizer secara berkala. tahap 2 meliputi pemantauan dan evaluasi dari hasil penyuluhan yang dilakukan selama 1 bulan.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Universitas Sahid terletak di Jl. Prof. DR. Soepomo No.84, RT.7/RW.1, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870. Universitas Sahid Jakarta (USAHID) merupakan pemekaran dari Akademi Perhotelan dan Pariwisata Sahid (APPS) yang berdiri berdasarkan surat keputusan Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya No. 039/Sc/Kpts/PI/1982 dan surat keputusan Koordinator KOPERTIS Wilayah III Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0275/KOP.III.N.XII/82. Tanggal 23 Maret 1983 ditetapkan sebagai awal berdirinya APPS. Tahun 1986, APPS memperoleh Status “Terdaftar” • berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0216/01986. Berikut adalah lokasi Universitas Sahid pada Gambar 1.



Gambar 1 Peta Lokasi Universitas Sahid

Dengan terbentuknya Badan Akreditasi Nasional (BAN), USAHID mengajukan permohonan akreditasi dan hasilnya 6 Program Studi memperoleh akreditasi, sesuai SK

BAN No: 001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998, disusul dengan SK BAN No 004/BAN-PT/AK-IV/IV/2000 untuk Program Studi Akuntansi dan SK BAN No. 012/BAN-PT/AK-IV/VI/2000 untuk Program Studi Ilmu Jurnalistik, serta perbaikan peringkat akreditasi bagi Program Studi Teknologi Pangan dengan SK BAN No 021/BAN-PT/AK-IV/VIII/2000, SK BAN No 025/BAN-PT/Ak-I/S2/IX/2000 untuk Program Studi Manajemen (S2), serta SK BAN No 002/BAN-PT/Ak-I/Dpl/IV/2002 untuk Program Studi Manajemen Pemasaran (D3) dan Program Studi Komunikasi Bisnis (D3). Pada Akreditasi ulang pada tahun 2002 dan 2003 yang dilakukan terhadap 6 Program Studi yaitu PS. Manajemen (S1) dan PS. Ekonomi Pembangunan (S1) pada Fakultas Ekonomi, PS. Ilmu Hubungan Masyarakat (S1) dan PS. Ilmu Penerangan (S1) pada Fakultas Ilmu Komunikasi, serta PS. Teknik Industri (S1) dan PS. Teknik Lingkungan (S1) pada Fakultas Teknik, masing-masing menghasilkan peringkat akreditasi yang sama dengan sebelumnya berdasarkan SK BAN No 019/BAN-PT/Ak-VII/S1/VIII/2003, No 033/BAN-PT/Ak-VII/S1/IX/2003 dan No 035/BAN-PT/Ak-VII/S1/X/2003

Pandemi COVID-19 mengubah metode pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar menjadi online, namun civitas akademika universitas Sahid tetap melakukan kegiatan dengan kombinasi waktu (50% daya tampung) sehingga dibuat jadwal untuk bekerja di Kampus dan selebihnya memiliki kewajiban bekerja dari rumah WFH. Dalam rangka menghindari penyebaran virus covid-19 di lingkungan kampus, maka perlu disesuaikan menggunakan protocol kesehatan.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Pandemi Covid- 19 resmi diumumkan di Indonesia setelah adanya konfirmasi kasus 1 di daerah Jabodetabek. Adapun permasalahan yang dapat menjadi potensi dihadapi Universitas Sahid adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan mengenai Pandemi Covid-19, sebagai virus baru yang menyebar luas secara internasional
2. Virus Covid-19 memiliki potensi menyebarkan yang sangat tinggi dari droplet manusia.

## **BAB 2**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1 Solusi**

Berdasarkan permasalahan diatas maka, disusunlah sebuah rangkaian aktifitas dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu melalui :

- a) Mengadakan sosialisasi 3M pada petugas kebersihan di lingkungan USAHID
- b) Mengadakan simulasi 3M pada petugas kebersihan di lingkungan USAHID

#### **2.2 Target Luaran**

Sedangkan rencana target capaian luaran dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, adalah:

Tabel 2.1. Capaian Luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Universitas Sahid Jakarta

<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internal Universitas	Published
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak Ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak Ada



## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Metode Pemecahan Masalah

Berkaitan dengan permasalahan pada Bab sebelumnya, maka disusunlah langkah-langkah metode penyelesaian masalah yang kami gunakan, yaitu ditunjukkan pada yaitu :

1. Penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui metode 3M. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan materi yang akan diberikan terdiri dari pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri, pentingnya menjaga lingkungan kerja.
2. Pemberian materi dan praktek cara mengaplikasikan 3M untuk mencegah penyebaran virus covid-19.



Gambar 2.1. Menjaga Jarak

## MENANG MELAWAN COVID-19

### MEMAKAI MASKER



**MENGAPA HARUS MEMAKAI MASKER?**

- MELINDUNGI DIRI SENDIRI.** Masker mencegah masuknya droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga kita tidak tertular.
- MELINDUNGI ORANG LAIN.** Masker menahan droplet yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga tidak menularkan virus kepada orang lain.

RISIKO PENULARAN	JENIS MASKER YANG DAPAT DIGUNAKAN*
<p>ORANG SAKIT</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="text-align: center;">  <p>RISIKO PENULARAN <b>100 %</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>ORANG SEHAT</p> </div> </div>	 <p><b>N95</b></p>
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="text-align: center;">  <p>RISIKO PENULARAN <b>70 %</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>	 <p>Masker Medis/ Bedah</p>
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="text-align: center;">  <p>RISIKO PENULARAN <b>5 %</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>	 <p>Masker Kain SNI</p>
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="text-align: center;">  <p>RISIKO PENULARAN <b>1,5 %</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div> <p style="font-size: small;">Sumber: Intermountain Healthcare</p>	 <p>Masker Kain</p>

\*) sesuai rekomendasi WHO

Gambar 2.2. Memakai Masker

## MENANG MELAWAN COVID-19

### MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN

**KENAPA MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN PENTING?**

Virus mati dengan sabun dan air mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar, yaitu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, atau cuci tangan dengan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60%.

**TAHUKAH KAMU?**

Covid-19 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak. Sabun dapat meluruskannya sehingga virus hancur dan mati.

→ Bagaimana bila tidak ada air dan sabun?  
Bisa menggunakan *hand sanitizer*.

**KAPAN?**

Mencuci tangan sesering mungkin, terutama sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut.






Gambar 2.3. Mencuci Tangan

### **3.2 Tahapan Kegiatan**

Metode pemecahan masalah tersebut diterapkan melalui tahapan-tahapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilakukan berikut ini:

1. Pada konteks permasalahan yang dihadapi mitra, maka perlu upaya mengatasi permasalahan yang ada, melalui penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar 3M bagi pekerja di lingkungan Usahid.
2. Pengadaan peralatan pendukung berupa modul, alat untuk praktek 3M

**BAB 4**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1 Anggaran Biaya**

Anggaran biaya bagi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Universitas Sahid disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM di Desa Nanggerang

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Peralatan Pendukung	1.200.0000
2	Bahan Habis Pakai	1.000.000
3	Konsumsi	600.000
4	Publikasi	500.000
	Total Biaya	3.300.000

**Terbilang :** *Tiga Juta Rupiah*

**4.2 Jadwal Kegiatan**

Kegiatan PKM akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dengan penjabaran waktu secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Persiapan Alat dan Bahan								
Perizinan dengan kemitraan								
Sosialisasi dan simulasi kepada petugas kebersihan								

Jenis Kegiatan	Bulan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Simulasi metode 3M								
Pemantauan dan Pendampingan								
Penyusunan Laporan								
Seminar Internal								
Publikasi Artikel Ilmiah								

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1. Sosialisasi Metode 3M**

Empat Strategi Intervensi untuk membangun kesadaran dari dalam diri dalam rangka perubahan perilaku pada masa pandemi COVID-19 yaitu meliputi Nasehat, Dorongan, Insentif dan Hukuman. Strategi dorongan adalah mengingatkan secara berulang-ulang, mendorong tersedianya fasilitas agar masyarakat mudah menjalankan protokol kesehatan 3M, dan mengembangkan inovasi dan kreativitas daerah untuk menyukseskan program tersebut



Gambar 5.1 Sosialisasi 3M

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah atau pemaparan sehingga petugas dapat mengerti mengenai pentingnya melakukan 3M dan menjaga kesehatan diri dan lingkungan kerja.

#### **5.2. Simulasi Metode 3M**

Simulasi yang dilakukan meliputi praktek cuci tangan pakai sabun dan menggunakan hand sanitizer pada kondisi tertentu. Dijelaskan juga mengenai kekurangan pemakaian hand sanitizer yang berlebihan serta cara mencuci tangan yang benar.



Gambar 5.1 Simulasi Metode 3M

## DAFTAR PUSTAKA

- Paat Y. (2020). Kedisiplinan Warga Kunci Sukses Tangani Covid-19. Diakses pada 20 Juli 2020, dari <https://www.beritasatu.com/megapolitan/634611-kedisiplinan-warga-kunci-sukses-tangani-Covid19>.
- Permenkes 9 tahun (2020). Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Putra E., V. (2020). Pengendalian Sosial dan Konsistensi Kunci Keberhasilan PSBB. <https://inioke.com/pengendalian-sosial-dan-konsistensi-kuncikeberhasilan-psbb/>. Diakses pada 20 Juli 2020.
- Susilo, Adityo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1.
- Tim Kerja kemenkes. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-Ncov). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging : Jakarta
- Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerinth Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen. Jakarta :
- Kementrian Dalam Negeri. Widi, Ristya. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Jurnal Stomatognatic (J.K.G. Unej)*. Vol. 8, No.1.